



Kantor : Jalan Raya Puncak Km 77
Cipayung 01/03 No.37 Megamendung Bogor - 16770
M. 0857-8000-2200 E. info@wisatahalimun.co.id
www.wisatahalimun.co.id

E-BOOK PAKET WISATA HALIMUN (*Bogor, Banten dan Sukabumi*)

ITINERARY HALIMUN ADVENTURE JOURNEY Paket wisata HAJO 2D1N++



NOMOR PAKET	HAJO-2D1N.17
JENIS DESTINASI	Wisata Petualangan, Wisata Alam dan Wisata Agro 1. Terasering Desa Wisata Malasari, 2. Curug Piit 3. Perkebunan The Nirmala Agung 4. Glowing Mushroom Spot Cikaniki 5. Viewing Spot
MINIMAL PAX	1. Homestay Citalahab Central 2. traditional food 10 orang



Hari 1: Welcome to the Jungle

- ✓ 90 Menit : Amazing terasering Malasari
- ✓ 90 Menit : Makan siang di Curug Bombang (*makan liwet ala sunda*)
- ✓ 120 Menit : Journey hutan Halimun dan Perekebunan teh Nirmala
- ✓ 60 Menit : Api unggun kebersamaan

Ringkasan Aktivitas Wisata



Setiba di pintu gerbang Bogor Barat Taman Nasional Gunung Halimun Salak, wisatawan akan disuguhkan kudapan tradisional khas Malasari, disela itupula fasilitator mengajak wisatawan untuk memainkan beberapa games simulasi dalam ice breaking guna mengerakan kembali

tubuh setelah 3 jam perjalanan Jakarta - Halimun. Selanjutnya journey di pesawahan terasering 1001 undak akan mengawali wisata di Halimun selama 2 hari 1 malam. Beberapa kegiatan dapat dilakukan di Amazing tersering seperti berpoto di viewing spot, tracking dls.

Setelah puas bermain di terasering, wisatawan diajak untuk makan siang di air terjun lewi / curug Bombang dengan menu nasi liwet ala sunda, perjalanan menuju Curug Bombang dapat ditempuh sekitar 15 menit dengan kendaraan. Selain menikmati suguhan nasi liwet, di Curug Bombang wisatawan dapat melakukan aktivitas wisata air, berhammock ceria dan menikmati Hutan Alam yang dibalut suara gemercik air dan sautan satwa liar yang mengiringinya.

Tibalah saatnya wisatawan berjelajah membelah belantara, melintasi Enclave Perkebunan teh Nirmala yang keindahan lansekap nya masih terjaga oleh tangan-tangan lembut pemetik teh, berkendara menuju Homestay



Citalahab yang berada pada diketinggian 1.070 Mdpl, di Citalahab wisatawan dapat melepas lelah setelah tubuh seharian berpetualang disetengahnya rimba Halimun



Jika berminat dan keadaan cuaca baik, pada malam harinya wisatawan akan menikmati api unggun atau kembali menelusur jalanan setapak guna melihat hutan yang penuh dengan cahaya, itulah gemerlap cahaya jamur supalumar (*glowing mushroom*) yang memiliki kemampuan bioluminescent menghiasi sedikit area kecil di bagian hutan utara Citalahab.

Hari 2 : Get your Adventure

- ✓ 120 Menit : Viewing sunrise Nirmala Agung (spot foto dan teawalk)
- ✓ 180 Menit : Tracking di Jalur Interpretasi (*wisata edukasi, Guide kang Ade*)
- ✓ 60 Menit : Bermain di curug Macan
- ✓ Sayonara

Ringkasan

Pada ke esokan hari, hangatnya mentari pagi akan menyapa wisatawan yang sedang berjalan-jalan pagi di tengah perkebunan teh (*teawalk*), memainkan games simulasi dan energizer yang dipandu oleh Fasilitator. Sebelumnya wisatawan telah diajak mengabadikan terbitnya matahari di salah satu viewing spot di perkebunan teh Nirmala.



Perjalanan selanjutnya akan dihadapkan pada pesona keragaman hayati dengan menelusuri jalanan setapak di Jalur interpretasi, jalur yang berada ditengah rimbunnya formasi tajuk tegakan dengan suguhun alam yang akan menjadi untaian symponi yang menakjubkan dan di akhiri dengan

bermain air di curug Macan Cikaniki.

Setelah puas bermain air terjun dikawasan stasiun pengamatan Cikaniki, kami akan menjemput wisatawan dengan kendaraan untuk kembali ke Homestay Citalahab. Setelah beristirahat sejenak dan makan siang, kembali wisatawan dibawa melintas batas melewati perkebunan teh Nirmala dan membelah setengahnya hutan Halimun, kembali ke Amazing terasering 1001 undak yang selanjutnya kembali pulang, *Sayonara.....*



ITINERARY HALIMUN LEMBUR EXPERIENCE Paket wisata LiveIn 4D3N++

NOMOR PAKET	HAJO-2D1N.17
JENIS DESTINASI	Wisata Petualangan, Wisata Alam dan Wisata Agro 1. Terasering Desa Wisata Malasari, 2. Curug Piit 3. Perkebunan The Nirmala Agung 4. Glowing Mushroom Spot Cikaniki 5. Viewing Spot
MINIMAL PAX	1. Homestay Citalahab Central 2. traditional food 12 orang

GAMBARAN UMUM KEGIATAN



Tiga Kampung++ untuk kegiatan live in ini berada di sekitar kawasan Taman Nasional dan di kampung enclave Hutan Halimun yang masyarakatnya masih memegang teguh perilaku lokalitas (*kearifan lokal*). Jarak antar satu kampung dengan kampung lainnya cukup berjauhan kecuali kampung Malasari dengan kampung Sijagur yang dapat ditempuh sekitar 15 menit dengan berjalan kaki melewati pematang sawah terasering 1001 undak, karena setiap kampungnya berjauhan -

maka untuk rotasi perpindahan peserta setiap groupnya akan berkonsep “*urban transportation*” seperti mengendarai ojek, mobil bak terbuka / pickup atau kendaraan lainnya untuk sampai di kampung yang dituju. Adapun gambaran umum kegiatannya sebagai berikut :

1. Jika peserta sebanyak 60 orang akan di bagi menjadi 3 kelompok besar yang masing-masingnya didampingi oleh 3 orang guru pendamping atau disesuaikan dan 3 orang fasilitator Wisata Halimun. Pembagian kelompok akan dilakukan di kampung Keramat Banteng. Pada saat pembukaan kegiatan, akan di pertunjukkan kesenian tutunggulan selain opening ceremony, alih otoritas dan pembagian kelompok. Setelahnya, setiap kelompok akan menuju ke kampung-kampung yang sudah ditentukan. “***Yang seolah tidak di pandu oleh Fasilitator***”, setiap kelompok harus dapat menentukan arah menuju kampung dan tempat tinggal penduduk yang sudah ditentukan dengan petunjuk-



petunjuk (*clue*) dan teknik kompas yang sudah diberikan oleh fasilitator wisata Halimun pada saat pembukaan.

2. Setiap kelompok selama 1 hari 1 malam akan berada di salah satu kampung diantara 3 kampung yang sudah di tentukan diatas. Peserta akan menginap dirumah penduduk dengan pembagian kelompok kecil yang disesuaikan dengan kapasitas dan daya tampung rumah penduduk yang akan ditinggali, pun aktivitas pada siang harinya, para peserta akan mengikuti keluarga yang di tinggali.
3. Rotasi perpindahan kelompok pada hari kedua dan ketiga akan dilakukan pada sore hari dengan konsep urban transportation, dimana peserta akan menuju kampung kedua atau kampung ketiga yang akan ditinggali dengan menggunakan transportasi lokal. Seperti pada hari pertama, hanya bermodalkan clue yang sudah diberikan, peserta tidak akan di pandu oleh fasilitator untuk sampai ke kampung dan rumah penduduk yang dituju.
4. Dengan metode pergerakan yang sama yaitu urban transportation, Pada hari ke empat, semua peserta akan kembali berkumpul dalam kelompok besar di kampung Keramat Banteng untuk mengikuti General Review, alih otoritas, closing ceremony dan diakhiri *sayonara....*

Ringkasan Aktivitas



Hari pertamadi kampung Cibuluh :
Bercengkrama dalam nuansa kekeluargaan sambil menikmati kudapan khas setelah melepas lelah perjalanan dari kampung Karamat Banteng ke kampung Cibuluh dalam sesi mimitran. Kegiatan selanjutnya

adalah berkerajinan, pada sesi ini akan diawali dengan *ngirat* (*membersihkan, memotong dan mengukur*) sebilah bambu, maka dimulailah sesi berkerajinan. Pada sesi ini kelompok laki-laki akan membuat karya anyaman berupa bubu, kempis dan jejer awi, sementara perempuannya membuat hihid, boboko dan asepan. di sela-sela proses kerajinan berlangsung, beberapa peserta perempuan melakukan interaksi rumahan dengan membuat kudapan khas seperti beuleum sampe (bakar singkong) yang selanjutnya disajikan pada semua peserta



disela-sela berkerajinan. Setelah sesi kerajinan berakhir dan acara santai pesertapun tidur malam.

Seperti kebiasaan penduduk di kampung Cibuluh yang terbangun pada jam 4.30 pagi hari dengan aktivitas pribadinya, pun peserta akan mengikuti jejak perilaku penduduk dan dilanjutkan sesi macangkrama di dapur. (*Mancangkrama adalah satu interaksi dipagi hari sambil makan kudapan dengan merencanakan aktivitas yang akan dilakukan sepanjang hari kedua, perilaku mancangkrama bagi penduduk Cibuluh merupakan bercengkrama dengan keluarga dan tetangga sekitar rumah pada pagi hari sebelum melakukan aktivitas*)

Aktivitas Macangkrama pada **Halimun Lembur Experience** merupakan sesi berbagi pengalaman dan perencanaan. Dalam sesi ini, tuan rumah akan menginformasikan aturan lembur dan aturan kegiatan untuk di ikuti selama kegiatan hari kedua berlangsung. “**Welcome to the jungle**”, mungkin inilah tema yang mewakili gambaran aktivitas di hari kedua kegiatan dengan mengajak peserta telusur hutan untuk menyadap pohon aren (*Arenga pinnata*).



Dengan bekal lodong bambu, peserta diajak menelusur jalanan setapak dibawah rimbunnya formasi tajuk tegakan guna mencapai area yang ditumbuhi banyak pohon aren. Tibalah di tempat yang dimaksud, lelah dan dahaga akan terbalas

oleh tegukan demi tegukan segarnya nira yang sudah diturunkan dari pohonnya, sambil menikmati lahang dan sejuknya hutan, peserta diperlihatkan proses “ngalahang” secara adat, setelahnya baru diajak berdiskusi tentang morfologi tumbuhan beserta kegunaan lain yang dapat diambil dari pohon tersebut. Dengan menggendol lodong berisi lahang, tibalah peserta di rumah yang ditinggali, lahang dalam lodong-pun segera dituang kedalam sebuah koali besar yang sudah disiapkan sebelumnya untuk dimasak menjadi gula aren. Pada jam 16.00 peserta bersiap untuk menuju kampung kedua yaitu kampung Malasari dengan karakter seni dan budaya...



ITINERARY HALIMUN ADVENTURE JOURNEY Paket wisata camping 2D1N++



NOMOR PAKET	HAJO-2D1N.17
JENIS	Wisata Petualangan, Wisata Alam dan Wisata Agro
DESTINASI	1. Terasering Desa Wisata Malasari, 2. Curug Piit 3. Perkebunan The Nirmala Agung 4. Glowing Mushroom Spot Cikaniki 5. Viewing Spot
MINIMAL PAX	1. Homestay Citalahab Central 2. traditional food 10 orang

Hari 1: Welcome to the Jungle

- ✓ 90 Menit : Setu ki gandul
- ✓ 90 Menit : Makan siang (*makan liwet ala sunda*)
- ✓ 120 Menit : Journey hutan Halimun dan Curug Ciputri
- ✓ 60 Menit : Api unggun



Ringkasan Aktivitas

Setiba di camping ground Ciputri Tenjolaya, peserta akan disuguhkan pemandangan hutan Halimun yang beraroma khas hutan pinus serta satu Kigandul yang berada tepat di tengah tempat camping di Bogor ini. Selanjutnya peserta dapat beristirahat di sekitaran



camping ground sambil melakukan pengecekan ke dalam tenda masing-masing yang sudah disediakan oleh team Wisata Halimun. Setelah usai, peserta akan disuguhkan makan siang ala sunda (nasi liwet) tepat pada tengah hari, dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan daun pisang dan dimakan dalam nuansa kebersamaan, ini adalah momen pertama kegiatan camping untuk membangun kebersamaan.

Selanjutnya peserta akan diajak tracking menyusuri hutan pinus menuju Curug Ciputri -1 (red : Curug Ciputri merupakan titik curug atau air terjun yang berasal dari Gunung Halimun Salak yang memiliki banyak curug yang mempesona), setelah puas bermain di curug Ciputri -



1 peserta juga akan diantar menuju curug ciputri-2 yang lokasi nya masih dalam satu jalur dengan curug Ciputri -1. Kegiatan journey hutan Halimun dan curug Ciputri akan usai menjelang sore hari.

Pada malamnya, peserta camping akan diajak untuk bercengkrama bersama sambil merasakan hangatnya api unggun, menikmati beberapa kudapan khas camping di camping ground tepat di pinggir satu Ciputri, setelahnya lalu beristirahat di tenda masing-masing yang sudah disediakan. Hutan pinus yang mendominasi bumi perkemahan Ciputri membuat hawa di sekitarnya menjadi sejuk di siang hari, dingin pada malam dan menjelang dini hari.

Hari 2 : Get your Adventure

- ✓ 120 Menit : Adventure susur sungai dan curug
- ✓ 60 menit : Ngehommock
- ✓ Sayonara



Pada ke esokan hari, hangatnya mentari pagi akan menyapa peserta camping yang sedang berjalan-jalan pagi di pinggiran hutan halimun. sebelum susur sungai dan melintas belantara, peserta akan diajak energizer untuk membangun semangat dan pemanasan tubuh. Lelah berjalan

menelusur hutan, saatnya memanjakan tubuh dengan bersantai diatas hammock yang terpasang diantara pohon-pohon pinus, yang dilanjutkan makan siang nasi liwet di tengah hari.

Setelah usai makan siang, peserta bersiap-siap berkemas untuk selanjutnya kembali pulang, *Sayonara.....*

ITINERARY HALIMUN ADVENTURE JOURNEY Paket Company Gathering 3D2N++

NOMOR PAKET	HAJO-3D2N.17
JENIS	Wisata Petualangan, Wisata Alam dan Wisata Agro
DESTINASI	<ol style="list-style-type: none">1. Pendopo Bupati 19472. Terasering Desa Wisata Malasari3. Curug Batu Ngampar / Leuwi Bombang4. Curug Piit5. Perkebunan The Nirmala Agung6. Glowing Mushroom Spot Cikaniki7. Viewing Spot
MINIMAL PAX	<ol style="list-style-type: none">1. Homestay Citalahab Central2. Sinar Mas3. traditional food

Alur liburan

Wisatawan akan mengalami proses adaptasi secara bersama-sama untuk mencairkan kekakuan melalui cara interaktif yang menyenangkan dan selanjutnya akan dikondisikan kohesifitasnya dengan mengembangkan unsur-unsur rasa kebersamaan dan keterbukaan.

Proses journey yang berbentuk tahapan-tahapan terstruktur akan bertambah tingkat tantangan dan kesenanganya secara gradual, baik dari segi fisik maupun keterlibatan emosi para peserta.



Perubahan tingkat tantangan dan kesenangan yang diberikan dalam proses perjalanan Liburan Perusahaan ini akan disesuaikan dengan kondisi peserta, lingkungan dan alam.

Liburan hari-1: *Welcome to the Jungle*

- ✓ 90 Menit : Pendopo Boepati 1947
- ✓ 90 Menit : Makan siang (*makan liwet ala sunda*)
- ✓ 120 Menit : Pesawahan terasering
- ✓ 60 Menit : Berkesenian



Akhirnya peserta tiba di kantor kecamatan Nanggung setelah sebelumnya menempuh perjalanan dari Jakarta (cek Point) menggunakan transportasi bus yang dilanjutkan menuju pendopo boepati 1947 dengan berkendaraan Jeep menggunakan jalur yang

dahulunya pernah dilewati oleh Ipik Gandamanah. Setibanya di Malasari, peserta akan di sambut oleh jajaran pelaku wisata dari Desa Malasari. Setelahnya baru mengunjungi destinasi wisata sejarah yaitu pendopo Bupati 1947 yang berada tidak jauh dari kantor desa.

Setelah ISHOMA, peserta akan diajak melewati pesawahan terasering dengan berjalan kaki menuju rumah Abah Gede untuk menikmati atraksi berkesenian. Berada di tengah-tengah beauty lansekap terasering Sijagur itu akan mengawali perjalanan singkat yang penuh sensasi petualangan Liburan Perusahaan di Desa Wisata Malasari.

Dengan mengendarai Jeep dari rumah Abah Gede, perjalanan selanjutnya akan dihadapkan pada pesona keragaman flora dan fauna hutan Halimun menuju viewing spot untuk menikmati matahari tenggelam di perkebunan Nirmala Agung. Setelah ISHOMA, peserta diajak bersafari malam, berjelajah membelah malam, melintasi pandangan cakrawala yang tidak bertepi menuju Resort Sinar Mas.

Di resort Sinar Mas inilah peserta akan di suguhi beberapa kegiatan yang menghibur seperti pertunjukan musik tradisional dan atraksi hiburan lainnya yang dipertunjukan oleh para peserta untuk kita semua. Interaksi atraksi hiburan dari peserta untuk kita semua itu mengakhiri perjalanan journey liburan perusahaan hari pertama di Desa Malasari.

Liburan hari-2 : Get your adventure



- ✓ 60 Menit : Viewing spot
- ✓ 60 Menit : Perkebunan teh Nirmala Agung
- ✓ 240 Menit : Journey ke curug piit
- ✓ 60 Menit : Citalahab / Cikaniki

Disebuah sudut timur resort Sinar Mas yang menghadap gunung Salak dan dilatari oleh gunung Halimun utara terdapat viewing spot yang kerap menjadi lokasi idola para wisatawan yang menginap ketika pagi menghampiri. Kegiatan Liburan Perusahaan dihari kedua akan dimulai pada bagian sudut idola dengan menikmati mentari terbit yang diabadikan lewat jepretan kamera peserta.

Setelah matahari memancarkan sinar kehangatannya di upuk timur, tibalah peserta diajak untuk menghangatkan tubuh dengan kegiatan energizer yang dipandu oleh instruktur senam dan dilanjutkan dengan melakukan aktivitas games simulasi dalam materi group dynamic untuk membangun kerjasama, komunikasi efektif dan kebersamaan.

Journey selanjutnya dalam Paket Wisata Bogor, peserta Liburan Perusahaan akan diajak mengikuti program eco-dventure dengan menyusur hutan menuju destinasi wisata curug Piit. Setelah puas bermain air, tibalah setiap pasangan peserta dipinjamkan sebuah motor trail untuk berpetualang menuju canopy trial di Cikaniki.

Selesai berpetualang dengan menggunakan motor trial dan menikmati pesona panorama hutan Halimun dalam prespektip ketinggian dengan melewati canopy trial, tibalah peserta diajak menuju sebuah kampung diujung hutan Halimun yaitu Citalahab sentral guna melepas lelah setelah seharian berpetualang. Kegiatan dihari kedua diakhiri dengan api unggun kebersamaan yang dilanjutkan beristirahat di pondok wisata dan sebagiannya lagi berkemah diantara hutan Halimun dan perkebunan teh.

Liburan hari-3 :

- ✓ 60 Menit : Viewing spot Perkebunan teh Nirmala Agung
- ✓ 180 Menit : Jalur interpestasi
- ✓ 90 Menit : Rumah tokyo / Dusun Malani
- ✓ 60 Menit : Kampung Kramat Banteng

Setelah menikmati secangkir teh hangat yang setiap tegukannya yang sebanding dengan keindahan lansekap alam yang tersaji di pondok wisata Citalahab sentral, Journey pada hari ketiga akan diawali dengan aktivitas tea walk di tengah hijaunya perkebunan teh sambil menyaksikan terbitnya matahari pagi.



Kantor : Jalan Raya Puncak Km 77
Cipayung 01/03 No.37 Megamendung Bogor - 16770
M. 0857-8000-2200 E. info@wisatahalimun.co.id
www.wisatahalimun.co.id



Setelah melakukan aktivitas pribadinya, menyusur jalur interpretasi merupakan obyek wisata yang akan dikunjungi berikutnya. Dijalur interpretasi inilah peserta dapat berburu foto keragaman flora dan fauna atau hanya sebatas berselfie ria.

Dengan berkendara Jeep dari pondok wisata, para wisatawan akan dibawa mengunjungi dusun Malani untuk menerima cinderamata dan menikmati uniknya rumah tokyo. selesai aktivitas di Malani, kembali wisatawan berkendara menuju Cisangku, disinilah wisatawan diakan suguhkan atraksi kesenian tutunggulan.

Sesi atraksi kesenian tutunggulan menjadi akhir rangkaian perjalanan wisata petualangan di Desa Wisata Malasari dalam edisi Liburan Perusahaan Halimun Adventure Journey, wilujeng paturay tineung dan sampai ketemu lagi pada edisi Paket Wisata Bogor lainnya di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.



ITINERARY DAN ABTRAKSI LIVE IN Paket wisata HALE 4D3N++ di Kampung Cibuluh

NOMOR KEGIATAN	: B. HALE4D3N.17
JENIS	: LiveIN-4H3M
DURASI	: 4H3M
KEGIATAN	: Bertani : Berkerajinan : Berkesenian
LOKASI	Kampung Wisata Agro Cibuluh Desa Wisata Kiarasari



Halimun Lembur Experience merupakan rangkaian wisata edukasi, dimana peserta turut berinteraksi secara langsung dalam aktivitas keseharian penduduk sunda yang mendiami gugusan halimun seperti berkesenian, bertani dan berkerajinan. Wisata ini bertujuan untuk menambah

wawasan lingkungan dan pengetahuan dalam suasana pedesaan yang tergambar dalam sistem adat istiadat, pola kebudayaan, kearifan lokal serta kehidupan masyarakat desa yang agraris dalam suasana yang menyenangkan.

Halimun Lembur Experience adalah suatu kegiatan wisata yang seiring mendapatkan pengetahuan dan atau keterampilan yang dihasilkan dari partisipasi dan interaksi secara langsung antara peserta dan masyarakat lokal dalam sebuah peristiwa atau kegiatan bertani, berkerajinan dan berkesenian yang dilakukan di kampung-kampung dalam gugusan Halimun.”

Dalam program bertajuk Live In berdurasi 3 hari 2 malam akan dilakukan di Kampung Wisata Agro Cibuluh Desa Wisata Kiarasari. Secara umum keadaan tofografi Kampung wisata Agro Cibuluh merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 700 s.d 1000MpdI, suhu rata-rata 26,5 °C – 30 °C. Memiliki karakteristik masyarakat nya bertani



kebun,bersawah, bertani hutan dan kerap mengisi waktu luangnya dengan membuatbeberapa bentuk kerajinan, terutama kerajinan yang bermaterialdasar bambu.

Gambaran Kegiatan

Dalam Paket Live In, kami akan menyertakan program ***Pawon Experience*** (*pawan padanan dalam bahasa sunda yang berarti dapur*), dimana bentuk kegiatan pawon experience ini semuanya akan berpusat di dapur, walaupun sebageaian besar kegiatannya dilakukan diluar rumah, namun itu semua untuk mendukung kerberlangsungan aktivitas dapur, hal ini karena secara tradisi semua aktivitas masyarakat petani seperti berkebun, berkerajinan itu akan diakhiri di dapur, beberapa karya seni dan kerajinan tercipta karena aktivitas dapur seperti seni tutunggulan, kerajinan boboko dls. Adapun gambaran umum kegiatan nya sebagai berikut :

1. Peserta akan di bagi menjadi 7 kelompok sedangyang masing-masing kelompok nya didampingi oleh 1 orang pendampingdari Wisata Halimun, dari masing-masing kelompok besar akan di bagi lagi menjadi 3 kelompok kecil. Pembagian kelompok dilakukan di Kantor Kepala Desa Kiarasari. Pada saat pembukaan kegiatan, akan di pertunjukan kesenian masyarakat selain opening ceremony, alih otoritas dan pembagian kelompok.Setelahnya,setiap kelompokkecil akan menuju ke rumah-rumah yang yang sudah ditentukan untuk ditinggali.setiap kelompok kecil harus dapat menentukan arah menuju rumah yang sudah ditentukan denganpetunjuk-petunjuk (*clue*) yang sudah diberikan oleh pendamping wisata Halimun pada saat pembukaan.
2. Peserta akan menginap dirumah penduduk (*dalam program ini pemilik rumah di anggap sebagai keluarga angkat*)dengan pembagian kelompok kecil yang disesuaikan dengan kapasitas dan daya tampung rumah penduduk yang akan ditinggali, pun aktivitas pada siang harinya, para peserta akan mengikuti keluarga yang di tinggali. Total rumah keluarga angkat yang ditinggali oleh peserta Live In berjumlah 21 rumah penduduk. Selama tinggal di keluarga angkat, Peserta akan mengikuti segala aktivitas yang dilakukan oleh keluarga yang ditinggali berupa kegiatan bertani, berkerajinan dan berkesenian.
3. Pada hari ke empat, semua peserta akan kembali berkumpul dalam kelompok besar di rumah pak Anung untuk mengikuti General Review, alih otoritas, closing ceremony dan diakhiri ***sayonara....***



SEKILAS ABSTRAKSI Kelompok 1¹(di keluarga abah Awong²)

Hari pertama:

Bercengkrama dalam nuansa kekeluargaan sambil menikmati kudapan khas setelah melepas lelah perjalanan dari Jakarta ke kampung Cibuluh dalam sesi mimitran. Kegiatan selanjutnya adalah berkerajinan, pada sesi ini akan diawali dengan *ngirat* (*membersihkan, memotong dan mengukur*) sebilah bambu, maka dimulailah sesi berkerajinan. Pada sesi ini kelompok laki-laki akan membuat karya anyaman berupa bubu, kempis dan jejer awi, sementara perempuannya membuat hihid, boboko dan asepan. di sela-sela proses kerajinan berlangsung, beberapa peserta perempuan melakukan interaksi rumahan dengan membuat kudapan khas seperti beuleum sampe, Comro, Misro dls) yang selanjutnya disajikan pada semua peserta disela-sela berkerajinan. Setelah sesi kerajinan berakhir dan acara santai peserta pun tidur malam.

Seperti kebiasaan penduduk di kampung Cibuluh yang terbangun pada jam 4.30 pagi hari dengan aktivitas pribadinya, pun peserta akan mengikuti jejak perilaku penduduk dan dilanjutkan sesi macangkrama di dapur. (*Mancangkrama adalah satu interaksi dipagi hari sambil makan kudapan dengan merencanakan aktivitas yang akan dilakukan sepanjang hari kedua, perilaku mancangkrama bagi penduduk Cibuluh merupakan bercengkrama dengan keluarga dan tetangga sekitar rumah pada pagi hari sebelum melakukan aktivitas*)

Aktivitas Macangkrama pada **Halimun Lembur Experience** merupakan sesi berbagi pengalaman dan perencanaan. Dalam sesi ini, tuan rumah akan menginformasikan aturan lembur dan aturan kegiatan untuk di ikuti selama kegiatan hari kedua berlangsung yaitu lelewengan (adalah aktivitas pergi ke Hutan untuk mencari sumberdaya hutan seperti bambu, rotan buah-buahan hutan dls.) “**Welcome to the jungle**”, mungkin inilah tema yang mewakili gambaran aktivitas di hari kedua kegiatan dengan mengajak peserta telusur hutan untuk menyadap pohon aren (*Arenga pinnata*).

¹ Setiap peserta akan berbeda rutinitas maupun durasi kegiatan dengan tetap berpedoman pada kegiatan bertani, berkesenian dan berkerajinan, hal ini dikarenakan aktivitas dan tempat yang berbeda pada setiap keluarganya.

² Ini adalah gambaran aktivitas keluarga abah awong yang kerap dilakukan, pada saat Live In dimungkinkan terjadi perubahan aktivitas yang dikarenakan oleh musim bertani dan berladang, karena kondisi musim akan sangat mempengaruhi aktivitas masyarakat.



Hari kedua³:

Dengan berbekal lodong bambu, peserta diajak menelusur jalanan setapak dibawah rimbunnya formasi tajuk tegakan guna mencapai area yang ditumbuhi banyak pohon aren. Tibalah di tempat yang dimaksud, lelah dan dahaga akan terbalas oleh tegukan demi tegukan segarnya nira yang sudah diturunkan dari pohonnya, sambil menikmati lahang dan sejuknya hutan, peserta diperlihatkan proses “ngalahang” secara adat, setelahnya baru diajak berdiskusi tentang morfologi tumbuhan beserta kegunaan lain yang dapat diambil dari pohon tersebut. Dengan menggendol lodong berisi lahang, tibalah peserta di rumah yang ditinggali, lahang dalam lodong-pun segera dituang kedalam sebuah koali besar yang sudah disiapkan sebelumnya untuk dimasak menjadi gula aren. Selanjutnya peserta membantu keluarga angkat untuk menyiapkan membuat makanan berbuka puasa. Pada malam harinya, peserta melakukan kegiatan ringan keluarga hingga mereka dengan tidur malam.

Hari ketiga :

Seperti di hari pertama kebiasaan penduduk Cibuluh di pagi hari hingga tibalah Bapak angkat mengajak anak-anak angkatnya untuk kesawah, pada sekitar bulan Mei, diprediksi pesawahan di Cibuluh senang panen atau membajak sawah.

1. Ketika padi sedang panen, maka peserta akan melakukan aktivitas panen dengan cara menggunakan etem atau ani-ani (sebuah alat untuk mengambil padi secara tradisional)
2. Ketika sawah setelah panen usai, peserta akan di ajaka Ngawaluku dan ngagaru, Ngawaluku ada proses penmbajakan sawah dengan menggunakan kerbau.

Pada siang harinya, peserta laki-laki akan melakukan aktivitas mengambil tutut dan belut disawah sementara peserta perempuan akan menyiapkan kudapan tradisional seperti nasi ketan, Beulem cau lahang dls yang disesuaikan dengan keadaan pada saat itu. Tutut dan belut hasil tangkapan disawah pun oleh peserta perempuan di masak dan disajikan sebagai makanan ringan atau lauk penambah makan malam.

Hingga malam datang, peserta akan mengikuti kegiatan kampung pada bulan mei yang kemungkinan pemuda-pemudi desa banyak melakukan aktipitas bermain belecon⁴(adalah

³Aktivitas lainnya yang biasa dilakukan oleh keluarga-keluarga penduduk kampung Cibuluh adalah mencari kayu bakar, nyadap, Mencari rumput untuk ternak, ngobor, dls sementara kegiatan musiman seperti Ngabedahken Balong (panen ikan di kolam yang biasanya dilakukan 3 kali dalam setahun)

⁴Beberapa permainan yang dapat dilakukan adalah Egrang, bebeletokan, kolecer, dls



permainan tradisional yang terbuat dari bambu, jika di nyalakan akan mengeluarkan suara kencang), hingga peserta kembali ke rumah untuk tidur malam

Hari ke empat

Seperti hari biasa di pagi hari, hari terakhir kegiatan Live In, peserta akan banyak menghabiskan waktu di sekitar rumah seperti bermain egrang, berkesenian tradisional atau sebatas membuat kudapan hingga kembali pulang ke Jakarta.

ITINERARY SABA BADUY Paket wisata HADE 2D1N++

NOMOR	: HADE 2D1N.17
JENIS	: Halimun Adventure Ethnic
DURASI	: 2H1M
KEGIATAN	: Journey : Wisata Budaya
LOKASI	: Baduy Dalam dan Baduy Luar, Menginap di Gajeboh



Baduy, merekalah yang masih memegang aura magis adat Leluhur Sunda. Suasana hening dan temaran tanpa gemerlap melukiskan kehidupan komunitas manusia yang damai, tentram dan dipenuhi ketenangan. Pakem adat yang dijunjung, nilai etnik yang eksotik

lagi bernyawa dan kearifan lokal yang kental merupakan denyut kencang di jiwa ujung Barat pulau Jawa .

“dua hari tanpa kebisingan knalpot dan beton-beton kota yang membatasi, sebuah malam tanpa pijaran lampu dari arus pebangkit listrik tenaga air Jatiluhur. Sebuah moment dimana anda hanya akan ditemani peradaban tua nan eksotis di komunitas adat suku Baduy dengan ambu yang bertenun di Lembur Cipaler yang laksana taman bambu raksasa atau bermain diantara batu berlumut yang menegaskan tuanya keberadaan lembur Marengo.”

Hari pertama : Anda akan di berangkatkan dengan menggunakan kendaraan elf yang dapat menampung 16 wisatawan dari Jakarta pada pagi hari dan sampai di Desa Ciboleger kabupaten Lebak sekitar jam 11:30, dilanjutkan berjalan kaki menuju kampung Gajeboh yang akan dengan melewati 4 kampung Baduy luar lainnya yaitu kampung Babakan Joro yang



banyak menjual kerajinan Baduy, Cipondoh, Kadu ketug, Kampung Balimbing. Salah satu rumah penduduk di Gajeboh inilah wisatawan akan menikmati istirahat sebelum melanjutkan ke kampung Baduy Dalam pada esok hari. Kampung Gazeboh terdapat Jembatan bambu sepanjang 24 meter yang ditopang oleh 2 pohon Angsa berumur ratusan tahun membentang anggun di atas Sungai Cihujung menuju salah satu kampung ke baduy dalam.

Tiba pada jam 12 siang, wisatawan akan di suguhi nasi beas pare Gede dengan lauk pauknya untuk dinikmati sebagai jamuan makan siang setelah setengah hari berkendara dari Jakarta. Sebentar melepas lelah, wisatawan diajak untuk berinteraksi dengan penduduk Gazeboh. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain melihat pembuatan jala ikan, pembuat kain tradisional Baduy, mengamati tata cara hidup masyarakat baduy yang memegang utuh adat dan budaya leluhur dan yang berminat, wisatawan akan diajak bermain / mandi di sungai Ciujung, itu terjadi menjelang petang hari sekitar jam 17:00.

Pada malam hari wisatawan akan di suguhkan suasana perkampungan adat dengan suasana temaran tanpa aliran listrik yang meneranginya, dalam keheningan dan jauh dari kebisingan wisatawan kembali di suguhi makan malam yang berbahan dasar hasil pertanian masyarakat baduy yang penuh kearifan, beberapa kegiatan budaya dapat dilakukan ditemaran malam selama di Gazeboh seperti pagelaran Angklung, alat musik tradisional lainnya. ini dilakukan sebelum wisatawan merebahkan diri diatas tikar pandan yang di gelar di tengah rumah.



Hari kedua : Keesokan paginya wisatawan akan terbangun oleh suara kokok ayam dan nyanyian burung yang menyapa mentari pagi setelah melakukan aktivitas pagi dan sarapan, wisatawan akan journey menuju kampung Cibeo (Baduy Dalam) dengan melewati

beberapa kampung dengan karakteristik berbeda antar satu kampung dengan kampung lainnya yaitu Cicakal Muara, Cicakal leuwi Buled, Cipaled, Cepak Bungur. Di Baduy Dalam (Cibeo) wisatawan akan disuguhi makan siang. Pengamatan terhadap karakter pedalaman merupakan aktivitas ketika di Baduy Dalam, setelah puas menikmati keunikan kampung Cibeo, kembali wisatawan akan diajak kembali ke kampung Gazeboh dan kembali ke Jakarta, Sayonara..